

Tinjauan Manajemen Proyek Dalam Penentuan Skala Prioritas Pembangunan Jalan Di Kabupaten Kaur

Yunita Mauliana

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

Alamat: Jl. Imam Bonjol No. 468 Langkapura Bandar Lampung

Korespondensi penulis: yunita.mauliana@gmail.com

Abstract. *Regency roads are local roads which do not include roads connecting the district capital to other districts, but their network is diverse as a link for local activities, namely connector roads between villages, between sub-districts, production center roads and environmental roads in residential areas. This research focuses on roads in Kaur Selatan District and Maje District, Kaur Regency, Bengkulu Province with a total length of 128.50 km with a total of 68 sections. There are several sub-district roads which are a road network that is integrated with national roads. In general, this road section is often used by various types of vehicles, from light to heavy vehicles. Utilization of roads that do not match their class and the influence of the weather climate in areas that are quite extreme result in landslides so that the road body becomes narrow and heavily damaged. As a result of damage to existing roads, community activities are hampered. The purpose of this research is to provide information to the Bengkulu Regency government in preparing priority planning, determining the type of pavement that is appropriate to the location of the road section and determining the calculation of the costs required. The results of research and calculations show that the cost required for road repairs is IDR. 70,788,844,000 for a period of 5 years. The priority scale consists of 17 sections with a cost of Rp. 57,541,204,000.*

Keywords: *Kaur Selatan, Maje, Road Development, Priority Scale*

Abstrak. Jalan kabupaten merupakan jalan lokal yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibukota kabupaten ke kabupaten lain, akan tetapi jaringannya beragam sebagai penghubung kegiatan lokal yaitu jalan konektor antar desa, antar kecamatan, jalan sentra produksi dan jalan lingkungan di kawasan pemukiman. Penelitian ini difokuskan pada ruas jalan di Kecamatan Kaur Selatan dan Kecamatan Maje, Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dengan total panjang 128,50 km dengan jumlah ruas 68 ruas. Ada beberapa ruas jalan kabupaten merupakan jaringan jalan yang berintegrasi dengan jalan nasional. Secara umum ruas jalan ini sering dilewati bermacam-macam jenis kendaraan dari yang ringan sampai dengan kendaraan berat. Pemanfaatan jalan yang tidak sesuai kelasnya serta pengaruh iklim cuaca di daerah yang cukup ekstrim mengakibatkan tanah longsor sehingga badan jalan menjadi sempit dan rusak berat. Akibat dari kerusakan jalan yang ada menyebabkan aktivitas masyarakat menjadi terhambat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pemerintah Kabupaten Bengkulu dalam penyusunan perencanaan yang menjadi prioritas, penentuan jenis perkerasan yang sesuai dengan lokasi ruas jalan dan menentukan perhitungan biaya yang dibutuhkan. Hasil penelitian dan perhitungan diketahui bahwa skala prioritas pembangunan jalan di Kabupaten Kaur terdiri dari 17 ruas dengan biaya sebesar Rp. 57.541.204.000 yang harus dilaksanakan pada tahun 2022.

Kata kunci: Kaur Selatan, Maje, Pembangunan Jalan, Skala Prioritas

LATAR BELAKANG

Kaur adalah sebuah nama kabupaten baru yang sedang berkembang di Provinsi Bengkulu. Letak Kabupaten Kaur berjarak 250 km dari ibu kota Provinsi dengan luasan wilayah pemerintahan 2.369,00 km² dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 135.200 jiwa dengan tingkat kepadatan 57 jiwa/km². Sebagian besar penduduk Kabupaten Kaur bekerja di sektor pertanian dan perkebunan.

Jalan nasional Lintas Barat merupakan sarana transportasi sentral atau utama yang menghubungkan propinsi Lampung dan Bengkulu melintasi kota Ibu kota kabupaten Kaur yaitu kota Bintuhan. Status jalan lintas merupakan jalan nasional dengan type jalan 1 jalur, 2 lajur 2 arah. Jalan Lintas Barat sangat memiliki peranan penting sebagai sarana transportasi orang dan barang antar propinsi dan sebagai urat nadi perekonomian masyarakat di Kabupaten Kaur. Permasalahannya adalah belum tersedianya data kondisi jalan kabupaten serta banyak sekali titik-titik kerusakan jalan yang disebabkan oleh banyak faktor seperti: adanya aktifitas angkutan hasil perkebunan kelapa sawit perusahaan dan angkutan material bangunan yang tonasenya melebihi kapasitas standar kelas jalan kabupaten serta faktor alam seperti tanah longsor.

Dari hasil pengamatan di lapangan tidak tersedianya drainase yang memadai sehingga air hujan masuk ke badan jalan yang mengakibatkan tergerusnya bagian badan jalan. Longsornya badan jalan pada umumnya dipicu oleh faktor alam seperti curah hujan yang tinggi sehingga mengakibatkan kontruksi perkerasan jalan menjadi cepat rusak. Dengan demikian perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengkaji skala prioritas pembangunan jalan di Kabupaten Kaur dengan studi kasus di 2 kecamatan yaitu Kecamatan Kaur Selatan dan Kecamatan Maje. Kondisi eksisting infrastuktur jalan dan kelengkapannya yang ada pada 2 kecamatan saat ini masih sangat minim, sehingga perencanaan harus dikelola dengan baik sehingga anggaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

KAJIAN TEORITIS

Menurut PMBOK (Guide, 2008), manajemen proyek merupakan implementasi pengetahuan, keterampilan, alat, dan teknik dalam aktivitas-aktivitas proyek untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan proyek. Suatu proyek memiliki karakteristik sebagai berikut. a) bersifat sementara berarti setiap proyek memiliki tanggal mulai dan tanggal selesai, b) unik karena setiap proyek menghasilkan produk/jasa yang berbeda-beda satu dan lainnya, c) *progressive elaboration*, merupakan karakteristik proyek yang berhubungan dengan dua konsep sebelumnya yaitu sementara dan unik. Setiap proyek terdiri dari langkah-langkah yang terus

berkembang dan berlanjut sampai proyek berakhir. Menurut (Kerzner, 2017), manajemen proyek merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk suatu tujuan jangka pendek yang dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang spesifik.

Manajemen proyek bersifat luas untuk seluruh pekerjaan terutama proyek konstruksi termasuk dalam pembangunan jalan. Menurut (Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, n.d.), jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap (jembatan, terowongan, ponton, lintas atas / *flyover*, *elevated road*, lintas bawah/ *underpass*, tempat parkir, goronggorong, tembok penahan, dan saluran tepi jalan) dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Menurut (Oglesby & Hicks, 1999) jalan raya adalah jalur-jalur tanah di atas permukaan bumi yang dibuat oleh manusia dengan bentuk, ukuran-ukuran dan jenis konstruksinya sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan lalu lintas orang, hewan dan kendaraan yang mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan mudah dan cepat.

Dalam Buku Kondisi Jalan Nasional 2021 (Direktorat Jenderal Bina Marga, n.d.), jalan dapat diklasifikasikan dalam 3 jenis yakni berdasarkan sistem jaringan jalan, fungsi jalan, maupun status jalan. Hubungan masing-masing klasifikasi jalan terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Jalan

PERUNTUKAN	SISTEM	FUNGSI	STATUS		
JALAN UMUM (Jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum)	SISTEM PRIMER (Merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk pengembangan semua wilayah di tingkat nasional, dengan menghubungkan semua simpul jasa distribusi yang berwujud pusat-pusat kegiatan)	Arteri (JAP)	SK Menteri* JALAN NASIONAL JAP, JKP-1, JSN, Jalan Tol		
		Kolektor-1 (JKP-1)	SK Gubernur JALAN PROVINSI JKP-2, JKP-3, JSP, Ruas jalan di wilayah DKI Jakarta kecuali jalan nasional		
		Kolektor-2 (JKP-2)			
		Kolektor-3 (JKP-3)			
		Kolektor-4 (JKP-4)	JALAN KABUPATEN JKP-4, JLP, Jling-P, JSK, JAS, JKS, JLS, Jling-S dan JALAN DESA Jling-P & JLP yang tidak termasuk jalan kabupaten di dalam kawasan perdesaan	SK Bupati	
		Lokal (JLP)			
		Lingkungan (Jling-P)			
		SISTEM SEKUNDER (Merupakan sistem jaringan jalan dengan peranan pelayanan distribusi barang dan jasa untuk masyarakat di dalam kawasan perkotaan)	Arteri (JAS)	JALAN KOTA JAS, JKS, JLS, Jling-S	SK Walikota
			Kolektor (JKS)		
			Lokal (JLS)		
Lingkungan (Jling-S)					
JALAN KHUSUS (Jalan yang dibangun oleh instansi, badan usaha, perseorangan, atau kelompok masyarakat untuk kepentingan sendiri)					

Keterangan:

JAP : Jalan Arteri Primer

JKP-1 : Jalan Kolektor Primer-1 (Antar Ibukota Propinsi)

JKP-2 : Jalan Kolektor Primer-2 (Ibukota Propinsi dengan Ibukota Kabupaten)

JKP-3 : Jalan Kolektor Primer-3 (Antar Ibukota Kabupaten)

JKP-4 : Jalan Kolektor Primer-4 (Ibukota Kabupaten dengan Kecamatan)

JLP : Jalan Lokal Primer

Jling-P : Jalan Lingkungan Primer

JAS : Jalan Arteri Sekunder

JKS : Jalan Kolektor Sekunder

JLS : Jalan Lokal Sekunder

JLing.S : Jalan Lingkungan Sekunder

*) : Menteri yang bertanggung jawab di bagian jalan

Dari tabel diatas, klasifikasi jalan berdasarkan fungsinya dapat dibagi 2, yaitu: **Jalan Arteri** merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna. **Jalan Kolektor** merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi. **Jalan Lokal** merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata rata rendah dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi. **Jalan Lingkungan** merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat, dan kecepatan rata rata rendah.

Berdasarkan statusnya, klasifikasi jalan dapat dibagi menjadi 4, yaitu: **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten. Di dalam jalan kabupaten, terdapat jalan desa yang merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antar permukiman di dalam desa serta jalan lingkungan. **Jalan Kota** merupakan jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah ruas jalan kabupaten pada 2 kecamatan yaitu ruas jalan di Kecamatan Kaur Selatan sebanyak 46 ruas sepanjang 69,82 km dan Kecamatan Maje sebanyak 22 ruas sepanjang 58,63 km. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi pengambilan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif kuantitatif untuk menganalisis klasifikasi jalan menurut fungsi, tahun pembangunan jalan, kondisi jalan saat ini, jenis perkerasan serta asas pemamfaatan bagi masyarakat.

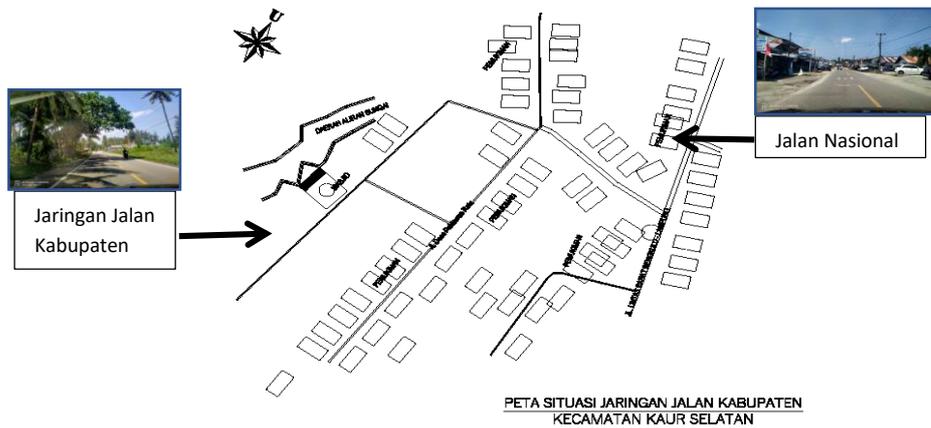
Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan survei lapangan pada masing-masing ruas jalan untuk memastikan panjang, jenis perkerasan eksisting, kondisi jalan, kerusakan serta kelengkapan

fasilitas jalan yang ada. Sementara data sekunder diperoleh dari koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kaur serta data penelitian terdahulu.

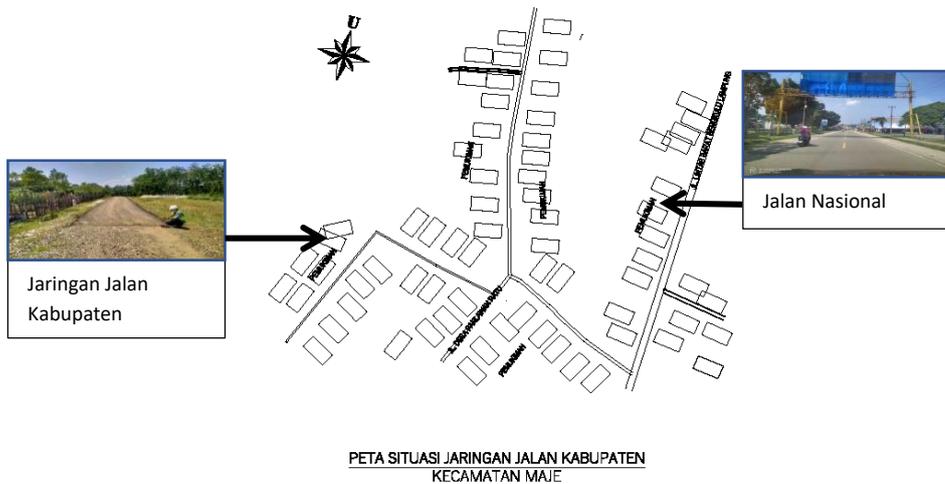
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ruas jalan

Berikut adalah gambar peta jaringan jalan di Kabupaten Kaur:



Gambar 1. Peta Jaringan jalan Kecamatan Kaur Selatan



Gambar 2. Peta Jaringan jalan Kecamatan Maje

Gambaran jalan di Kabupaten Kaur berdasarkan hasil survei lapangan yang dilaksanakan di 2 kecamatan yaitu Kecamatan Kaur Selatan dan Kecamatan Maje:

Tabel 2. Data ruas Jalan Kabupaten Kaur

No. Ruas	Nama Ruas Jalan	Kecamatan yang dilalui	Panjang Ruas (KM)	Lebar Ruas (M)	Akses Ke Jalan	KET
KECAMATAN KAUR SELATAN						
104	Padang Kempas - Pondok Pusaka	Kaur Selatan - Tetap	3.90	6	K	
105	Sekunyit - Bandar Jaya	Kaur Selatan	8.80	6	K	
106	Dalam Desa Sekunyit - Dalam Desa Sekunyit	Kaur Selatan	1.06	6	K	
107	Sinar Pagi - Sekunyit	Kaur Selatan	0.48	6	K	
108	Samping Polres - Pengubaian	Kaur Selatan	2.30	6	K	
109	Pasar Baru - SMP2	Kaur Selatan	1.78	6	K	
110	Jalan Desa Pengubaian - Kebun Pengubaian	Kaur Selatan	0.86	6	K	
111	Gilik - Padang Petron	Kaur Selatan	1.10	6	K	
114	Jalan Desa Padang Petron - Jalan Desa Padang Petron	Kaur Selatan	1.00	6	K	
115	Trilomba - Gilik	Kaur Selatan	0.70	6	K	
116	Jembatan II - Padang Petron	Kaur Selatan	4.00	6	K	
117	Bandar Lama - Pahlawan ratu	Kaur Selatan	0.56	6	K	
118	Jembatan II - Gedung Sako II	Kaur Selatan	2.00	6	K	
119	Lingkar Jembatan II - Lingkar Jembatan II	Kaur Selatan	2.20	6	K	
120	Pasar saoh - Kepala Pasar	Kaur Selatan	1.50	6	N	
121	Lingkar lapangan Merdeka - Lingkar lapangan Merdeka	Kaur Selatan	0.98	6	N	
122	Gedung Sako I - Latihan	Kaur Selatan	1.80	6	K	
123	Padang Genteng-Gedung Sako - Sawah Jangkung - latihan	Kaur Selatan	2.00	6	K	
124	Pasar Pagi - Bandar Jaya	Kaur Selatan	0.30	6	N	
125	Terminal inpres - Kepala Pasar	Kaur Selatan	0.29	6	N	
127	Arteri Primer-Penyimpangan - Gedung Sako	Kaur Selatan	1.70	6	N	
128	Kasuk Baru - Latihan	Tetap - Kaur Selatan	11.20	6	N	
129	Hotel kita - PLN	Kaur Selatan	0.70	6	N	
130	Pasar Lama - Kepala Pasar	Kaur Selatan	1.00	6	N	
131	Pasar Lama - Simpang Pos	Kaur Selatan	1.40	6	N	
132	Pahlawan ratu - Bandar lama	Kaur Selatan	0.81	6	K	
155	Jalan Taman Bhineka - Taman Bhineka	Kaur Selatan	0.44	6	N	
156	Jalan Beton Bertulang Taman Bhineka - Dalam Taman Bhineka	Kaur Selatan	0.90	6	K	
159	Jalan Lingkungan Pondok Pusaka - Pondok Pusaka	Kaur Selatan	0.30	6	K	
162	Jalan Technopark centre - Pondok Pusaka	Kaur Selatan	0.10	5	K	
167	Jalan pondok Pusaka-Tanjung Aur Linau - Tanjung Aur Linau	Kaur Selatan - Maje	4.00	5	K	
169	Jalan SPM/SMK padang Petron dan Asrama SMP - Kaur Selatan	Kaur Selatan	0.78	5	P	
170	Jalan Lingkungan Jmbatan II - Kaur Selatan	Kaur Selatan	0.60	5	K	
171	Jalan Lingkungan desa Padang Genteng kepala pasar - Gedung Sako	Kaur Selatan	0.70	5	K	
172	Jalan Lingkungan Desa Sekunyit - Desa Sekunyit	Kaur Selatan	0.35	5	K	
211	Jalan Desa Pengubaian - Kebun - Pengubaian	Kaur Selatan	3.00	5	K	
214	Jalan Menuju Kantor / Dinas + Halaman DPRD - Kaur Selatan	Kaur Selatan	0.10	5	K	
240	Jalan Lingkungan Lokasi - Perkantoran Padang Kempas	Kaur Selatan	0.38	5	K	
241	Jalan Halaman Kantor Bupati - Kaur Selatan	Kaur Selatan	0.80	5	K	

No. Ruas	Nama Ruas Jalan	Kecamatan yang dilalui	Panjang Ruas (KM)	Lebar Ruas (M)	Akses Ke Jalan	KET
242	Jalan Pahlawan Ratu - Kaur Selatan	Kaur Selatan	0.56	5	K	
246	Jalan Desa Suka Bandung - Trilomba Kaur Selatan	Kaur Selatan	0.32	5	K	
250	Jalan Lingkungan Lokasi Perumahan Eselon II - Kaur Selatan	Kaur Selatan	0.17	5	K	
254	Jalan Perkantoran Padang Kempas - Padang Kempas	Kaur Selatan	1.30	5	K	
257	Jalan Lingkungan Gg. Mariama - Suka Bandung	Kaur Selatan	0.20	5	K	
267	Jalan Lingkungan Simpang Tiga SMA Maarif - Pasar Inpres - Kaur Selatan	Kaur Selatan	0.20	5	K	
268	Jalan Lingkungan Desa Pasar Saoh - Pasar Saoh	Kaur Selatan	0.20	5	K	
TOTAL			69.82			

No. Ruas	Nama Ruas Jalan	Kecamatan yang dilalui	Panjang Ruas (KM)	Lebar Ruas (M)	Akses Ke Jalan	Keterangan
KECAMATAN MAJE						
126	Linau - Tanjung Aur	Maje	9.30	6	N	
134	Sambat - Tanjung Aur	Maje	6.70	6	N	
138	Linau - Way Hawang	Maje	4.90	6	N	
139	Way Hawang - Arga Mulya	Maje	9.70	6	N	
140	Simpang Sawang Air Bacang - Air Palawan	Maje - Nasal	11.40	6	N	
157	Jalan Penyandingan - Tanjung aur	Maje	3.00	5	N	
158	Jalan Menuju SMKN Berasrama - Maje	Maje	0.35	5	N	
164	Jalan Rabat Beton SMK merdeka - Maje	Maje	0.60	6	N	
186	Jalan Lingkungan Desa Tanjung Baru - Tanjung baru	Maje	0.27	5	K	
195	Jalan Lingkungan Desa Pardasuka - Parada suka	Maje	0.40	5	K	
196	Jalan Lingkungan Arul Gatul - Arulgatul	Maje	0.30	5	K	
197	Jalan Lingkungan Desa Way Hawang - Way Hawang	Maje	0.23	5	K	
198	Jalan Lingkungan Desa suka menanti - Sukamenanti	Maje	0.30	5	K	
201	Jalan Lingkungan Desa Tanjung Baru - Tanjung Batu	Maje	0.45	5	K	
212	Jalan Trans Bakal - Bakal Makmur	Maje	3.00	5	K	
217	Jalan Desa Air long - Air Long	Maje	0.18	5	K	
238	Jalan Desa Tanjung Baru - Tanjung Baru	Maje	0.38	5	K	
239	Jalan Desa Trans Desa Parada suka - Parada suka	Maje	0.50	5	K	

Sumber : SK Bupati Kabupaten Kaur Nomor : 188.4.45.423 Tahun 2018

N : Nasional, K : Kabupaten

Jalan di Kabupaten Kaur berdasarkan klasifikasi menurut fungsinya adalah jalan kolektor primer, kolektor sekunder serta jalan lingkungan. Berdasarkan klasifikasi menurut kelas jalan kabupaten masuk dalam kelas III A dan III B dengan Muatan Sumbu terberat (MST) 8 ton sedangkan untuk klasifikasi menurut medianya jalan kabupaten masuk dalam 3 kategori medan jalan yaitu : datar, perbukitan dan pegunungan.

Analisa harga satuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan dibagi 2 yaitu untuk pekerjaan mayor dan minor. Harga satuan ditentukan melalui perhitungan jarak tempuh angkutan dan alat yang digunakan serta perhitungan umur alat serta jenis peralatan yang digunakan pada masing-masing pekerjaan. Untuk itu harga satuan yang ditetapkan dalam analisa adalah harga sampai dengan lokasi pekerjaan. Rekapitulasi harga satuan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi harga satuan pekerjaan Di Kabupaten Kaur

No.	Uraian Pekerjaan	Satuan	Harga Satuan
1	Pekerjaan Lapis Penetrasi	M2	350,000
2	Lapis Pondasi Agregat Kelas A	M3	650,000
3	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	M3	575,000
4	Pekerjaan Aspal (AC-BC)	Ton	1,450,000
5	Pekerjaan Aspal (AC-WC)	Ton	1,550,000
6	Jalan Beton mutu rendah Fc 15 Mpa	M3	1,300,000
7	Pasangan Batu dengan Mortar	M3	750,000

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Kaur 2021

Pembuatan *network* pada Microsoft excel untuk menginput data yang didapat dari lapangan pada 2 kecamatan yang berisikan tentang uraian tahun dibangun, kondisi existing atau jenis kontruksi perkerasan, tingkat kerusakan jalan, manfaat jalan serta permasalahan yang ada pada setiap ruas jalan yang ada. Perincian kebutuhan biaya sebesar **Rp. 158.468.192.300,-** dengan penyelesaian secara bertahap selama 5 tahun berjalan. Biaya tersebut sudah diperhitungkan dengan penambahan tingkat kerusakan selama 1-5 tahun karena faktor alam serta penggunaan jalan tersebut. Dari hasil analisis serta pengolahan data kondisi jalan pada 2 kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Kebutuhan Biaya Kecamatan Kaur Selatan

TAHUN	JUMLAH RUAS	PANJANG RUAS	BIAYA YANG DIBUTUHKAN	KETERSEDIAAN ANGGARAN	% THD HASIL PENELITIAN
2022	6	12.21	25,299,120,000.00	12,638,356,800.00	40.00
2023	6	9.32	18,957,535,200.00	9,478,767,600.00	30.00
2024	6	10.96	9,478,767,600.00	4,739,383,800.00	15.00
2025	6	7.07	4,739,383,800.00	3,159,589,200.00	10.00
2026	6	2.04	1,579,794,600.00	1,579,794,600.00	5.00
			60.054.601.200.00		100.00

Tabel 5. Kebutuhan Biaya Kecamatan Maje

TAHUN	JUMLAH RUAS	PANJANG RUAS	BIAYA YANG DIBUTUHKAN	KETERSEDIAAN ANGGARAN	% THD HASIL PENELITIAN
2022	11	35.75	32,241,206,500.00	23,016,481,600.00	40.00
2023	4	15.15	34,524,722,400.00	17,262,361,200.00	30.00
2024	3	3.56	17,262,361,200.00	8,631,180,600.00	15.00
2025	2	3.67	8,631,180,600.00	5,754,120,400.00	10.00
2026	2	2.00	5,754,120,400.00	2,877,060,200.00	5.00
			98.413.591.100.00		100.00

Dari data diatas dapat dilihat bahwa prioritas kebutuhan biaya pembangunan jalan ada di tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Data Prioritas Jalan Kecamatan Kaur Selatan

No. Ruas	Nama Ruas Jalan	Kronotas yang dilalui	Tanjang Ruas (KM)	Lebar Ruas (M)	Akses Ke Jalan	Jenis Perkerasan	Tingkat Kesukasan Jalan (%)	Prioritas Tidak Prioritas	Volume (KM)	Harga satuan (KM)	Estimasi Biaya Pembangunan (Rp)	
KECAMATAN KAUR SELATAN												
105	Sekeloa	Bandar Jaya	Kaur Selatan	8.80	6	Kabupaten	Homnis	40	P	3.37	2,072,000,000.00	7,291,440,000.00
108	Samping Poles	Pengubalan	Kaur Selatan	2.30	6	Kabupaten	Sirtu	70	P	1.61	2,072,000,000.00	3,315,920,000.00
110	Jalan Desa Pengubalan	Kelun	Kaur Selatan	0.86	4	Kabupaten	Tanah	100	P	0.86	2,072,000,000.00	1,781,920,000.00
128	Kasik Baru	Lahan	Temp - Kaur Selatan	11.20	6	Nasional	Homnis - Sirtu - Tanah	40	P	4.48	2,072,000,000.00	9,282,560,000.00
211	Jalan Desa Pengubalan - Lahan	Pengubalan	Kaur Selatan	3.00	5	Kabupaten	Homnis-Lapas	50	P	1.50	2,072,000,000.00	3,108,000,000.00
241	Jalan Palawan Kaur Bupati	Kaur Selatan	Kaur Selatan	0.80	5	Kabupaten	Homnis	30	P	0.24	2,072,000,000.00	497,280,000.00
Jumlah Rp.											25,299,120,000.00	

Tabel 7. Data Prioritas Jalan Kecamatan Maje

No. Ruas	Nama Ruas Jalan	Kecamatan yang dilalui	Tanjang Ruas (KM)	Lebar Ruas (M)	Akses Ke Jalan	Jenis Perkerasan	Tingkat Kesukasan Jalan (%)	Prioritas Tidak Prioritas	Volume (KM)	Harga satuan (KM)	Estimasi Biaya Pembangunan (Rp)	
KECAMATAN MAJE												
134	Sambat	Tanjung Aur	Maje	6.70	6	Nasional	Homnis-Lapas-Rabat beton - Tanah	40	P	2.68	2,072,000,000.00	5,552,960,000.00
139	Way Hawang	Argo Mulya	Maje	9.70	6	Nasional	Homnis-Lapas-Rabat beton - Tanah	40	P	3.88	2,072,000,000.00	8,039,360,000.00
140	Simpang Sawang Air Bacang	Air Palawan	Maje - Nasid	11.40	6	Nasional	Homnis-Lapas-Rabat beton - Tanah	50	P	5.70	2,072,000,000.00	11,810,400,000.00
157	Jalan Panyandingan	Tanjung aur	Maje	3.00	5	Nasional	Homnis-Lapas - Tanah	70	P	2.10	2,072,000,000.00	4,351,200,000.00
186	Jalan Lingkungan Desa Tanjung Baru	Tanjung baru	Maje	0.27	5	Kabupaten	Sirtu	80	P	0.22	1,500,000.00	334,000.00
195	Jalan Lingkungan Desa Parasoaka	Pada nika	Maje	0.40	5	Kabupaten	Sirtu	80	P	0.32	1,500,000.00	480,000.00
196	Jalan Lingkungan Arai Gatal	Aralgatal	Maje	0.30	5	Kabupaten	Lapas	50	P	0.15	1,500,000.00	225,000.00
197	Jalan Lingkungan Desa Way Hawang	Way Hawang	Maje	0.23	5	Kabupaten	Lapas	50	P	0.12	1,500,000.00	172,500.00
198	Jalan Lingkungan Desa nika manasi	Sakamenanti	Maje	0.30	5	Kabupaten	Lapas	50	P	0.15	1,500,000.00	225,000.00
201	Jalan Lingkungan Desa Tanjung Baru	Tanjung Baru	Maje	0.43	5	Kabupaten	Lapas	50	P	0.23	1,500,000.00	337,500.00
263	Jalan Tanjung Aur Sirtu Produksi	Tanjung Aur	Maje	3.00	5	Kabupaten	Homnis-Lapas	40	P	1.20	2,072,000,000.00	2,486,400,000.00
Jumlah Rp.											32,241,205,500.00	

Perhitungan biaya yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang sangat mendesak untuk peningkatan dan pembagunan fasilitas pendukung pada setiap ruas jalan di Kabupaten Kaur dengan kebutuhan anggaran prioritas tahun anggaran 2022 untuk 2 kecamatan sebesar Rp. 57.540.326.500,- dengan rincian: Kecamatan Kaur Selatan membutuhkan anggaran sebesar Rp.25.299.120.000,- sedangkan untuk Kecamatan Maje membutuhkan anggaran sebesar Rp.32.241.205.500,-.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari jumlah total 68 ruas jalan kabupaten yang ada di Kecamatan Kaur Selatan dan Kecamatan Maje terdapat 17 ruas jalan yang mendapatkan skala prioritas penanganannya pada tahun anggaran 2022 dengan biaya yang dibutuhkan sebesar Rp. 57.541.204.000,- sementara ketersediaan anggaran yang ada di pemerintah hanya Rp. 35.654.838.400,-. Dengan besarnya anggaran biaya untuk penanganan jalan yang begitu besar dibutuhkan sumber dana dari pusat (Dana Alokasi Khusus /DAK). Skala prioritas pembangunan jalan yang akan dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian menggunakan perkerasan kaku dan perkerasan lentur menyesuaikan dengan kondisi jalan dan peruntukan jalan. Pemeliharaan jalan harus rutin dilaksanakan terutama drainase yang tertimbun tanah akibat longoran tebing ketika hujan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Kaur dalam rangka menyusun Jadwal pembangunan secara berkala sampai dengan 5 tahun.

DAFTAR REFERENSI

- Direktorat Jenderal Bina Marga. (n.d.). *Buku Kondisi Jalan Nasional 2021*.
- Dinas PUPR Kabupaten Kaur 2021
- Ervianto, Wulfram. I. (2004). *Teori – Aplikasi Manajemen proyek kontruksi*, Penerbit Andi. Yogyakarta
- Gilang Wening Avanda (2019). *Pembuatan Jadwal ulang (Rescheduling) Proyek dengan metode Pert. Tugas Akhir*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Guide, P. (2008). *A guide to the project management body of knowledge*.
- Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan.
- Kerzner, H. (2017). *Project management: a systems approach to planning, scheduling, and controlling*. John Wiley & Sons.
- Oglesby, C. H., & Hicks, R. G. (1999). *Jalan Raya*. Erlangga.
- SK Bupati Kabupaten Kaur Nomor : 188.4.45.423 Tahun 2018